PENGARUH PENGALAMAN BERORGANISASI TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER MAHASISWA DI LEMBAGA KEMAHASISWAAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNM

The Effect Of Organizational Experience On Student Character Establishment In Student Institutions Faculty Of Economics And Business UNM

Muhammad Fhill Husny[1], Anwar Ramli[2], Zainal Ruma[3]
Email: muhammadfhill90@gmail.com[1], anwar288347@yahoo.com[2], zainal_ruma@yahoo.com[3]
Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar
Kampus UNM Gunung Sari Jl. AP. Pettarani Makassar, Sulawesi Selatan 90221

Abstrak

Pengalaman Berorganisasi Terhadap Pembentukan Karakter Mahasiswa di Lembaga Kemahasiswaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pengalaman Berorganisasi sedangkan variabel terikatnya adalah Pembentukan Karakter. Populasi dalam penelitian ini adalah pengurus Himpunan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar. Sedangkan sampel yang digunakan adalah sebanyak 83 responden. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode sampel acak sederhana (Simple Random Sampling method). Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS 23 *for windows*.

Berdasarkan hasil penelitian nilai koefisien regresi variabel Pengalaman Organisasi (b) memiliki nilai positif sebesar 0,679 yang artinya setiap penambahan satu satuan nilai Pengalaman Organisasi maka nilai keputusan pembelian akan meningkat sebesar 0,679. Koefisien regresi bertanda positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif

Kata Kunci: Pengalaman Berorganisasi, Character Building

Abstract

Against the Formation of Student Character at the Student Organization of the Faculty of Economics and Business, Makassar State University. The independent variable in this study is Organizational Experience while the dependent variable is Character Building. The population in this study were the members of the Student Association of the Faculty of Economics and Business, Makassar State University. While the sample used was 83 respondents. The sampling technique in this study was carried out using the Simple Random Sampling method. Data collection was carried out using a questionnaire. The data analysis technique used is simple linear regression analysis with the help of SPSS 23 for windows.

Based on the research results, the regression coefficient value of the Organizational Experience variable (b) has a positive value of 0.679, which means that for each additional unit of Organizational Experience value, the value of the purchasing decision will increase by 0.679. The regression coefficient is positive, so it can be said that the direction of the influence of variable X on Y is positive

Keywords: Organizational Experience, Character Building

PENDAHULUAN

Di era modern ini dan zaman yang semakin canggih menuntut kita untuk berfikir luas dan kreatif dalam menyikapi pergaulan khususnya bagi para mahasiswa menurut Almaidah (2018). Banyak fenomena yang terjadi pada kegiatan pelajar diluar sana, ketimbang fokus belajar di sekolah atau perguruan tinggi malah lebih banyak ke hal yang lain seperti halnya geng motor, komunitas yang tidak tentu arah visi misinya bagi pelajar itu sendiri ataupun

tawuran sekalipun. Bahkan baru-baru ini perilaku dan etika pelajar ada saja yang berani melakukan tindakan yang tidak dibenarkan oleh aturan instansi pendidikan ataupun hukum, baik mengenai tindakan melawan atau dengan tindakan kasar lainnya kepada para tenaga pengajar.

Pendidikan karakter dibeberapa negara telah mendapatkan prioritas dan dikembangkan sejak pendidikan dasar. Negara-negara ini sebutlah, Cina dan Jepang, telah memiliki karakter yang kuat untuk membangun pribadi dan negaranya. Sementara, di Indonesia sejak tahun 2000-an hal ini mulai dibahas. Bab II pasal 3 UU RI no 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dinyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan disekolah harus dapat membentuk karakter yang lebih baik. Beberapa faktor penyebab rendahnya pendidikan karakter adalah: pertama, sistem pendidikan yang kurang menekankan pembentukan karakter, tetapi lebih menekankan pengembangan intelektual. Kedua, kondisi lingkungan yang kurang mendukung pembangunan karakter yang baik. Dengan demikian, bangsa ini telah lama memiliki kebiasaan-kebiasaan yang kurang kondusif untuk membangun bangsa yang unggul. Maka pendidikan karakter saat ini dirasa penting dan mendesak (Hidayatullah, 2010). Namun, Implementasi dari pendidikan karakter belum secara sistematis dan konkrit diterapkan disekolah (Clara, 2010).

Pembentukan karakter seorang mahasiswa dalam melakukan aktivitas belajar merupakan kondisi psikis yang dapat mendorong seseorang untuk belajar menurut Narwanti (2011) ini memerlukan adanya dorongan tertentu agar kegiatan belajarnya dapat menghasilkan prestasi belajar yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Untuk dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa yang maksimal, tentunya perlu diperhatikan berbagai faktor yang membangkitkan mahasiswa untuk belajar dengan efektif agar pembentukan karakter mahasiswa terbentuk dengan baik. Salah satu faktor penyebab yang mempengaruhinya pembentukan karakter adalah lingkungan kampus itu sendiri seperti kenyamanan, keamanan, fasilitas dan organisasi yang mereka ikuti. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis merupakan entitas yang memiliki peminat terbanyak dari calon mahasiswa UNM juga tidak lepas dari pembinaan dan pembimbingan kemahasiswaan, terdapat wadah untuk mengembangkan potensi mahasiswa. Salah satunya adalah kehadiran Lembaga Kemahasiswaan yang ada di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Kehadiran organisasi tersebut bisa dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk mengaktualisasikan diri mereka sesuai minat dan bakat.

METODE PENELITIAN

Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari terjadinya bias dalam mengidentifikasi variabel yang diteliti, maka variabel yang diteliti perlu di definisikan dalam bentuk operasional agar dapat menjelaskan variabel yang di maksud. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah :

a. Pengalaman Berorganisasi (X) adalah proses pembentukan pengetahuan, keterampilan tentang menjalankan sebuah organisasi yang terjadi pada seseorang dan mengikuti kegiatan yang ada didalam organisasi untuk mendapatkan pengetahuan yang tidak didapatkan dalam perkuliahan.
b. Pembentukan Karakter (Y) adalah proses pembuantan suatu sifat yang khas dimilki oleh seseorang yang mengandung nilai, kemampuan, kapasitas moral dalam berfikir dan bertindak yang terbentuk dari kebiasaan yang dia lakukan saat berinteraksi dengan orang lain di lingkungan sehari-hari keluarga dan masyarakat.

Populasi dan Sampel

Dalam penelitian dan pembahasan ini yang menjadi populasi adalah para pengurus Lembaga Kemahasiswaan yang ada di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UNM sebanyak 473 orang yang terdiri dari 13 Lembaga Kemahasiswaan di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UNM.

Untuk menentukan sampel, digunakan Cluster Sampling, yaitu teknik sampling dimana peneliti membentuk beberapa cluster dari hasil penyeleksian sebagian individu yang menjadi

bagian dari sebuah populasi. Dalam penelitian ini, besarnya sampel ditetapkan dengan menggunakan rumus Slovin. Adapun rumus Slovin adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{(1+Ne\ 2)}$$

Di mana:
n = Ukuran sampel
N = Ukuran populasi
e = Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Berdasarkan rumus Slovin tersebut, maka diperolah besarnya sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{\boldsymbol{N}}{\boldsymbol{1+Ne2}} = \frac{\boldsymbol{473}}{\boldsymbol{1+473\ .(0,10)^2}} = \frac{\boldsymbol{473}}{\boldsymbol{5,73}} = 82{,}55 = \textbf{83 responden}$$

Dengan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10% di dapat jumlah sampel yang akan dijadikan responden dalam penelitian ini sebanyak 83 responden.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka analisis terhadap pengujian hipotesis maka digunakan metode survei dengan melakukan pengumpulan data melalui :

1. Kuesioner dilakukan dengan menyebarkan selebaran angket ataudaftar pertanyaan tertulis kepada responden. Pengukuran variabel dilakukan dengan menggunakan skala likert dengan bobot score atau kriteria penilaian : 1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = ragu-ragu, 4 = setuju, dan 5 = sangat setuju.
2. Wawancara dilakukan dengan mengajukan daftar pertanyaan kepada responden dengan cara langsung bertanya kepadaresponden yang akan diwawancarai.

Teknik Analisis Data

Rancangan analisis, analisis kuantitatif adalah metode analisis data yang memerlukan perhitungan statistik dan matematis. Untuk mempermudah dalam melakukan analisis digunakan program SPSS versi 23. Adapun alat-alat analisis yang digunakan adalah sebagai berikut.

1. Analisis Regresi Linier sederhana
2. Uji Validitas dan Reliabilitas
3. Uji Hipotesis (t-test / Uji Parsial)

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Uji Analisis regresi linear sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.969	3.832		2.340	.022
	Pengalaman Berorganisasi	.679	.059	.788	11.529	.000

1. Nilai konstanta sebesar 8.969 artinya nilai korelasi ini tergolong kuat dan memiliki nilai positif (arah korelasi positif) dikarenakan r hitung > r tabel. Sehingga dapat dikatakan pola hubungan antara Pengalaman Berorganisasi dan Pembentukan Karakter adalah searah. Artinya, semakin banyak Pengalaman Berorganisasi maka Pembentukan Karakter juga akan semakin tinggi, begitupula sebaliknya, semakin rendah Pengalaman Berorganisasi maka semakin rendah pula Pembentukan Karakter.
2. Nilai koefisien regresi variabel Pengalaman Berorganisasi (b) bernilai positif sebesar 0,679 yang artinya setiap penambahan satu satuan nilai Pengalaman Berorganisasi, maka nilai keputusan pembelian akan bertambah sebesar 0,679. Koefisien regresi

tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif

Tabel 2. Koefisien Korelasi (R) dan Koefisien Determinasi (R2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.788[a]	.621	.617	2.87819

Dilihat dari output SPSS di atas menunjukkan nilai R Square sebesar 0.621 yang berarti bahwa *variable independent* (Pengalaman Berorganisasi) mampu menjelaskan variable dependent (Pembentukan Karakter) sebesar 89,3%, sementara 11 % (100 % – 89 %) dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3. Uji Hipotesis

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.969	3.832		2.340	.022
	Pengalaman Berorganisasi	.679	.059	.788	11.529	.000

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa t hitung 11.529 > dari t tabel 1,663 dengan taraf signifikansi 0,00 < 0,05. Maka H_0 ditolak dan hipotesis yang diterima adalah H_a yang berarti Pengalaman Berorganisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pembentukan Karakter Mahasiswa di Lembaga Kemahasiswaan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri Makassar.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Pengalaman Berorganisasi memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel Pembentukan Karakter Mahasiswa Di Lembaga Kemahasiswaan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri Makassar. Hal ini dibuktikan melalui diperolehnya nilai korelasinya yang artinya apabila.

Pengalaman Berorganisasi diasumsikan bernilai nol atau tidak terjadinya Pengalaman Berorganisasi, maka Pembentukan Karakter Mahasiswa Di Lembaga Kemahasiswaan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri Makassar tidak mengalami perubahan tetapi jika Pengalaman Berorganisasi mengalami peningkatan satu satuan, maka hal ini dapat mempengaruhi Pembentukan Karakter Mahasiswa Di Lembaga Kemahasiswaan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri Makassar.

Hal ini sejalan pada penelitian Menella Angelia Putri (2020) yang menunjukkan hasil bahwa Keikutsertaan Dalam Organisasi Kemahasiswaan berpengaruh signifikan terhadap Pembangunan Karakter Mahasiswa.

Kemudian dilanjutkan lagi dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa t-hitung lebih besar dari t-tabel dengan tingkat signifikasi yang terhitung valid. Maka berdasarkan perhitungan yang sudah dilakukan, H0 ditolak dan dalam penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis kedua yang menyatakan Pengalaman Berorganisasi berpengaruh signifikan terhadap proses Pembentukan Karakter Mahasiswa Di Lembaga Kemahasiswaan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri Makassar.

Hal ini menjelaskan bahwa adanya pengembangan dan penambahan ilmu pengetahuan selama menjadi pengurus organisasi yang berpengaruh positif terhadap pembentukan karakter yang dirasakan diantara para pengurus Lembaga Kemahasiswaan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Negeri Negeri Makassar.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nawang Retno Dwiningrum & Basri (2020) yang menyatakan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa Organisasi Mahasiswa memiliki peran dan berpengaruh signifikan terhadap variable pembentukan nilai-nilai karakter di dunia industri. Makassar.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nawang Retno Dwiningrum & Basri (2020) yang menyatakan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa Organisasi Mahasiswa memiliki peran dan berpengaruh signifikan terhadap variable pembentukan nilai-nilai karakter di dunia industri. Dalam angket Pengalaman Berorganisasi diketahui bahwa pernyataan yang memberikan indeks tertinggi adalah pernyataan ke- 13 yaitu “Komunikasi yang baik dan terbuka mampu menciptakan hubungan yang baik pula antar sesama pengurus.” Yang artinya komunikasi yang baik dan terbuka menciptakan suasana dan hubungan yang baik sesama pengurus.

Adapun indikator terendah responden dari pernyataan ke-12 yakni “Rekan pengurus di organisasi saya memiliki sifat peka dan selalu berpikir kritis sehingga saya termotivasi ingin seperti mereka.” yang berarti bahwa beberapa pengurus masih dalam proses belajar untuk meningkatkan kepekaan dan pola pikir kritis sehingga mereka menjadi pengurus Lembaga Kemahasiswaan untuk meningkatkan hal tersebut. Hal ini sesuai penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rosmini (2017). Dalam angket Pembentukan Karakter diketahui bahwa pernyataan yang memberikan indeks tertinggi adalah pernyataan ke- 8 yaitu “Saya senang karena saya dapat menyampaikan pendapat saya dengan lebih baik.” Yang berada pada kategori Sangat Baik. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang ikut tergabung dalam organisasi merasakan dampak positif terhadap pembentukan karakternya khususnya dalam hal berkomunikasi.

Hal ini sejalan pada penelitian terdahulu Menella Angelia Putri (2020), Muh Irvan Zulhaksa (2021), dan Nawang Retno D. & Basri (2020). Adapun indikator terendah responden dari pernyataan ke-10 yakni ”Saya mampu menyelesaikan semua tugas dam kewajiban yang diberikan walaupun tugasitu sulit dan berat.” berada pada skala interval baik. Hal ini menunjukkan bahwa beberapa pengurus masih dalam proses belajar untuk meningkatkan kemampuan dalam menjalan tugas yang diberikan sehingga berpengaruh terhadap kepercayaan diri mereka dalam proses pembentukan karakternya

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengalaman Berorganisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pembentukan Karakter Mahasiswa Di Lembaga Kemahasiswaan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri Makassar. Dimana Pengalaman Berorganisasi ini sangat penting dalam Pembentukan Karakter Mahasiswa.
2. Diasumsikan tidak terjadinya Pengalaman Berorganisasi, maka Pembentukan Karakter Mahasiswa Di Lembaga Kemahasiswaan FEB UNM tidak mengalami perubahan tetapi jika Pengalaman Berorganisasi mengalami peningkatan satu satuan, maka hal ini dapat mempengaruhi Pembentukan Karakter Mahasiswa Di Lembaga Kemahasiswaan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri Makassar.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang diberikan sebagai berikut :

1. Disarankan untuk mempertahankan atau meningkatkan lagi hal-hal yang berkaitan dengan indikator Pengalaman Berorganisasi, guna menjaga tingkat Pembentukan Karakter Mahasiswa. Sehingga tercipta mahasiswa yang memiliki karakter positif yang berguna bagi bangsa dan negara.
2. Dengan pengaruh dari, Pengalaman Berorganisasi terhadap Pembentukan Karakter Mahasiswa Di Lembaga Kemahasiswaan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri Makassar perlu dipertahankan dan sangat diharapkan terjadi peningkatan secara signifikan pada masa yang akan datang agar terus tercipta mahasiswa yang berkarakter positif.

DAFTAR PUSTAKA

Almaidah, H. (2018). Pembentukan karakter mahasiswa melalui program pembentukan Kepribadian dan Kepemimpinan: Studi Kasus di Universitas Muhammadiyah Malang. Diss. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.

Dessler, A. (2010). A determination of the cloud feedback from climate variationsover the past decade. Science 330, 1523-1527.

Dunia Industri (Studi Organisasi Kemahasiswaan di Politeknik Negeri Balikpapan)," Al-Adabiya J. Kebud. dan Keagamaan, vol. 15, no. 01, pp. 139–160, 2020, doi: 10.37680/adabiya.v15i01.273

Asy-Syarif, A. J., & Sasongko, N. (2021, October). Pengaruh Kompensasi Bonus Kepemilikan Manajerial Diversifikasi Perusahaan Ukuran Kap Dan Financial Stability Terhadap Manajemen Laba. In *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan* (Vol. 2, No. 1, pp. 47-59).

Narwanti. 2011. Pendidikan Karakter. Yogyakarta: Familia. 79 Nurgiyantoro, dkk.

Siagian Sondang P., (2014). "Manajemen Sumber Daya Manusia" Cetakan ke20. Jakarta: Bumi Aksara.

Kreitner, dan Kinichi, Organizational Behavior. Illionis: Richard D. Irwin Inc.,2010.

Kurniawan, D. E. (2017). Pengaruh Intensitas Bermain Game Online Terhadap Perilaku Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Universitas Pgri Yogyakarta. Jurnal Konseling GUSJIGANG, 97-103.

Wibowo. (2013). Manajemen kinerja. Jakarta : Rajawali Press

Samani dan Hariyanto (2012) Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah. Yogyakarta: Gava Media.

Asmani, Jamal Ma'mur. 2011. Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter diSekolah. Jogjakarta: Diva Press.

Narwanti. 2011. Pendidikan Karakter. Yogyakarta: Familia.

Samani, Muchlas dan Hariyanto. (2013). Konsep dan Model Pendidikan Karakter Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Zubaedi. 2012. Desain pendidikan karakter: konsepsi dan aplikasinya dalam lembaga pendidikan. Jakarta: Kencana